EVALUASI KUALITAS SEMEN PEJANTAN AYAM KOKOK *BALENGGEK*

SKRIPSI

Oleh :

HARIF GUSDINAL
1710612024

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022

EVALUASI KUALITAS SEMEN PEJANTAN AYAM KOKOK *BALENGGEK*

SKRIPSI

Oleh :

HARIF GUSDINAL
1710612024

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022

EVALUASI KUALITAS SEMEN PEJANTAN AYAM KOKOK *BALENGGEK*

Harif Gusdinal, di bawah bimbingan

Dr. Ir. H. Jaswandi, MS dan **Dr. Rusfidra, S.Pt, MP**

Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan

Universitas Andalas Padang, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk seleksi pejantan ayam Kokok *Balenggek* (AKB) dengan evaluasi kualitas semen pejantan AKB menggunakan pengencer air kelapa muda hijau yang diukur berdasarkan kualitas spermatozoa yang meliputi makroskopis (volume, warna, bau, konsistensi dan pH) dan mikroskopis (gerakan massa, konsentrasi, motilitas, persentase hidup dan abnormalitas). Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, dimana data data kualitas spermatozoa diperoleh dari 9 ekor AKB dengan cara *message*. Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung rata-rata, standar deviasi dan koefisien keragaman. Karakteristik semen pejantan AKB yaitu volume 0,34 ± 0,15ml dengan koefisien keragaman 43,51%. Warna bening, putih susu, dan putih kekuningan. Bau semen khas. Konsistensi encer, kental dan sangat kental. pH 7,88 ± 0,33 dengan koefisien keragaman 4,13%. Gerakan massa +, ++ dan +++. Konsentrasi 2,254 ± 1,868 x10⁹sel/ml dengan koefisien keragaman 74,801 x10⁹%. Motilitas 76,15 ± 6,97% dengan koefisien keragaman 9,16%. Persentase hidup 78,98 ± 9,86% dengan koefisien keragaman 12,48%. Abnormalitas 12,15 ± 4,29% dengan koefisien keragaman 35,29%. Berdasarkan jenis AKB, volume yang tertinggi yaitu jenis Biriang, sedangkan yang terendah yaitu jenis Taduang. Konsentrasi yang tertinggi yaitu jenis Biriang, sedangkan yang terendah yaitu jenis Jalak. Motilitas yang tertinggi yaitu jenis Biriang dan Taduang, sedangkan yang terendah yaitu jenis Jalak. Persentase hidup yang tertinggi yaitu jenis Taduang, sedangkan yang terendah yaitu jenis Jalak. Abnormalitas yang tertinggi yaitu jenis Taduang, sedangkan yang terendah yaitu jenis Jalak. Saran yang dapat diberikan yaitu melakukan *exercize* pada AKB.

Kata Kunci: *Ayam Kokok Balenggek, jenis (AKB), semen, kualitas spermatozoa*